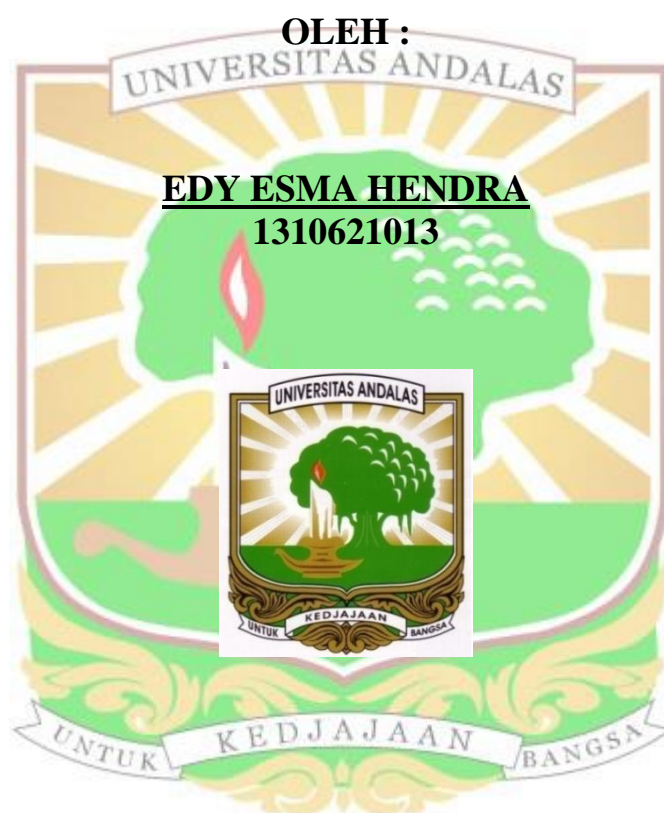


**PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG IKAN DENGAN
METODE PENGOLAHAN DAN JENIS IKAN YANG
BERBEDA TERHADAP PERFORMAN PRODUKSI DAN
NILAI EKONOMIS TERNAK PUYUH**

SKRIPSI

OLEH :



EDY ESMA HENDRA
1310621013

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

KAMPUS II PAYAKUMBUH, 2018

PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG IKAN DENGAN METODE PENGOLAHAN DAN JENIS IKAN YANG BERBEDA TERHADAP PERFORMAN PRODUKSI DAN NILAI EKONOMIS TERNAK PUYUH

EDY ESMA HENDRA, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. H. Khalil, M.Sc dan Ir. Andri, Ms
Bagian Nutrisi Dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Kampus II Payakumbuh, 2018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh metoda pengolahan dan jenis ikan yang berbeda terhadap performan produksi dan ekonomis ternak puyuh petelur. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial 2x3x3. Faktor A adalah 2 metoda pengolahan (jemur dan kukus). Faktor B adalah 3 jenis ikan limbah: ikan Peperek/Maco (*Leiognathus splendens*), Ikan Sarden/Tembang (*Sardinella fibriata*), dan Ikan Tongkol/Ambu-ambu (*Euthynnus affinis*). Setiap perlakuan terdiri atas 3 ulangan. Sebagai perlakuan adalah ransum yang ditambahkan tepung ikan sebanyak 5% dari produk yang berbeda pengolahan dan jenis ikannya. Penelitian dilakukan selama 28 hari dan peubah yang diamati yaitu: konsumsi ransum, konversi ransum, produksi telur, penerimaan diluar biaya pakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengolahan tepung ikan yang diproduksi dengan cara penjemuran menunjukkan hasil yang lebih baik dari pada pengolahan tepung ikan yang diproduksi dengan cara pengukusan dari segi produksi telur. Perbedaan pengolahan dan jenis ikan berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap performan produksi ternak puyuh. Namun secara ekonomis *Income Over Feed Cost* (IOFC) pengolahan tepung ikan yang diproduksi dengan cara penjemuran menunjukkan hasil yang lebih baik (3032,01 Rp/ekor) dari pada pengolahan tepung ikan yang diproduksi dengan cara pengukusan (2966,56 Rp/ekor).

Kata kunci: tepung ikan, puyuh petelur, produksi telur, IOFC.